

DORONG DIGITALISASI PERBANKAN, OJK LUNCURKAN CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN

OJK mendorong transformasi digital sektor jasa keuangan dengan fokus pada layanan/produk yang cepat, mudah, murah, dan kompetitif kepada masyarakat serta peningkatan kemudahan dan perluasan akses masyarakat *unbankable* dan UMKM. Untuk mewujudkan hal tersebut, OJK meluncurkan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan sebagai acuan dalam mempercepat transformasi digital industri perbankan nasional agar lebih memiliki daya tahan (*resilience*), daya saing dan kontributif. Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan berisikan rancangan kebijakan OJK mendorong percepatan transformasi digital perbankan di Indonesia. Cetak Biru ini juga disusun sebagai implementasi Pilar 3 *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025 dan Pilar 2 *Roadmap* Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025 yang mengarahkan perbankan melakukan akselerasi transformasi digital.

"Cetak Biru ini gambaran lebih konkret berbagai inisiatif dan komitmen OJK dalam mendorong akselerasi transformasi digital pada perbankan,"
Heru Kristiyana - Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK

HAL-HAL YANG MENJADI PERTIMBANGAN DALAM PENYUSUNAN CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN

- Analisis lingkungan strategis perbankan untuk mengetahui peluang dan tantangan digitalisasi perbankan
- Penilaian awal tingkat kematangan (*maturity level*) digitalisasi perbankan yang diukur dengan *Digital Maturity Assessment for Bank (DMAB)*
- Masukan *stakeholders* dalam berbagai FGD dengan asosiasi, industri perbankan, serta penyedia jasa teknologi informasi
- Studi literatur
- Best practices* regulasi di berbagai negara

KARAKTERISTIK CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN

- Principle Based**
Cetak Biru memberikan aturan dalam bentuk prinsip-prinsip umum untuk memberikan ruang bagi industri untuk berkembang
- Facilitative**
Cetak Biru disusun untuk memfasilitasi dan mendorong inovasi digital tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian
- Living Document**
Cetak Biru bersifat dinamis dan akan terus diperbaharui untuk mengakomodir berbagai perkembangan yang terjadi pada perbankan

PRINSIP UTAMA CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN

- Balance**
Menyeimbangkan antara inovasi digital perbankan dan aspek prudensial untuk menjaga kinerja perbankan dalam kondisi sehat (*prudent, safe and sound banking*) serta menjaga kepercayaan masyarakat akan layanan perbankan digital
- Technology Neutral**
Tidak terfokus pada penggunaan teknologi tertentu sehingga dapat mengikuti perkembangan pada masa yang akan datang

ELEMEN CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN

